

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin banyak orang yang mengetahui tentang betapa pentingnya kesehatan dapat mempengaruhi terhadap rumah sakit dalam memberikan perawatan. Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan dengan fasilitas yang lengkap, cepat dan tepat. Proses dari perawatan pasien melibatkan banyak tenaga ke-sehatan dan juga melibatkan berbagai jenis perawatan yang pada akhirnya akan menghasilkan proses-proses perawatan yang efisien, menggunakan sumber daya manusia dengan efektif. Oleh karena itu, pemimpin menerapkan berbagai sarana dan teknik untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan perawatan pasien dengan lebih baik misalnya, perawatan diberikan oleh tim medis, kunjungan terhadap pasien dilaksanakan oleh berbagai departemen, formulir perencanaan perawatan bersama, rekam medis yang terintegrasi dan manajer-manajer kasus (Elsye *et al*, 2018).

Salah satu konsep pelayanan kesehatan yang coba diterapkan saat ini oleh rumah sakit di Indonesia yang sebelumnya sudah banyak diterapkan oleh negara-negara maju adalah *patient centered care* (PCC) atau pelayanan yang berpusat pada pasien. *The Institute of Medicine* (IOM) mendefinisikan PCC adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang menciptakan hubungan kolaborasi yang baik diantara praktisi kesehatan, pasien, dan keluarganya (jika diperlukan) untuk menjamin

bahwa keputusan yang dibuat menghormati keinginan pasien, kebutuhan pasien, pilihan pasien, menjamin pasien mendapatkan pengetahuan serta mendukung pasien untuk mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam perawatan mereka sendiri (Lidia, 2019).

Komunikasi terhadap berbagai informasi mengenai perkembangan pasien antar profesi kesehatan di rumah sakit merupakan komponen yang fundamental dalam perawatan pasien ketidakakuratan informasi dapat menimbulkan dampak yang serius pada pasien, komunikasi yang buruk bisa berbahaya karena dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kematian atau cedera yang serius.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan telaah pustaka dengan judul “penerapan *patient centered care* secara kolaboratif, sehingga penulis mengambil judul kajian pustaka penerapan *patient centered care* secara kolaboratif interprofesi” sebagai tugas akhir dalam bentuk *narrative review*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan *patient centered care* secara kolaboratif interprofesi?

1.3. Tujuan Penulisan

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *patient centered care* secara kolaboratif interprofesi

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat Akademis

Pembahasan diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kolaborasi interprofesi dan *patient centered care*.

1.4.2. Manfaat Klinis

Memberikan informasi kepada klinisi dan petugas kesehatan tentang *patient centered care* dan pentingnya kolaborasi profesi dalam menangani pasien.

1.4.3. Manfaat Masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kolaborasi interprofesi dan *patient centered care*.
2. Sebagai masukan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang untuk memahami kolaborasi interprofesi dan *patient centered care*.